

Interviewe Guide

Pihak Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta

Nama : Bapak Prihanta

**Jabatan : Kepala Bagian Perundang-Undangan dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat DPR Kota Yogyakarta.**

1. Apa peran dan tugas humas dalam sekretariat DPRD Kota Yogyakarta ?

“peran kami untuk fasilitasi atau memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD di bidang kehumasan dan publikasi. Tugasnya antara lain, menyiapkan bahan kebijakan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan kehumasan dan publikasi, melaksanakan koordinasi dan mengatur agenda kegiatan pimpinan DPRD, memfasilitasi peliputan dan pendokumentasian dan publikasi kegiatan DPRD, melaksanakan fasilitas hubungan anatara DPRD dengan pers, melaksanakan pengelolaan website DPRD.”

2. Apa saja aktivitas dan kegiatan humas di Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta?

“ melaksanakan kegiatan kehumasan dan publikasi, antara lain, penerima tamu, baik tamu DPRD maupun tamu Sekretariat DPRD, pendokumentasian kegiatan DPRD seperti sosialisasi produk hukum DPRD di media cetak dan di website DPRD, publikasi kegiatan DPRD melalui website, media cetak, talk show di televisi dan radio, pengelolaan website DPRD, pengelolaan SIM agenda dewan, mengkliping berita terkait DPRD dari media cetak serta fasilitasi jumpa pers.”

3. Apa saja yang dilakukan humas dalam membina pengertian khalayak intern maupun ekstern atas kinerja DPRD Kota Yogyakarta?

“memberikan informasi sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnyanya atas kegiatan dan kinerja yang dilakukan oleh DPRD.”

- 4. Dengan adanya website dprd-jogjakota.go.id menandakan bahwa humas Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta telah menjalankan sistem *e-government*.**

Apa yang anda ketahui tentang *e-government* ?

“upaya untuk menyelenggarakan pemerintah yang berbasis elektronikk, manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.”

- 5. Bagaimana implementasi humas dalam menjalankan sistem *e-governmen*?**

“e-gov ini kan sesuatu yang berhubungan dengan internet, maka dari itu, penyampaian informasi termasuk undangan rapat melalui media teknologi informasi yang ada seperti website, SIM agenda, emai, sms, dan lain lain. Penyebarluasan informasi dan kegiatan melalui media teknologi informasi yang ada seperti website dan SIM agenda, menyediakan fasilitas untuk menyampaikan saran atau aduan melalui website dan email”

- 6. Kebijakan apa saja yang dilakukan humas dalam memaksimalkan penerapan - *e-government* dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui website ?**

“menyusun dan merencanakan kegiatan dan anggaran, membangun SIM, meningkatkan kualitas SDM pengelola”

- 7. Selain masyarakat, siapa saja yang menjad sasaran dalam penerapan sistem *e-government* di sekretariat DPRD Kota Yogyakarta ?**

“ selain masyarakat, sasaran dalam penerapan sistem e-government juga lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta.”

- 8. Selain website, media apa yang digunakan humas dalam menerapkan sistem *e-government* ?**

“Kami juga menggunakan email dan SIM Agenda”

9. Apa tujuan humas dalam menerapkan sistem *e-governmernt* tersebut?

“upaya peningkatan pelayanan, sehingga menjadi lebih mudah, murah, cepat, efisien dan praktis serta ama. Disamping itu masyarakat atau pihak-pihak terkait dapat memberikan saran atau masukan secara langsung dan mudah”

10. Mengapa humas perlu menerapkan sistem *e-government* ?

“untuk meningkatkan pelayanan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”

11. Jenis-jenis pelayanan publik seperti apa yang humas lakukan dalam pemanfaatan website sebagai media informasi dan komunikasi seputar kinerja dewan ?

“ penyampaian atau penyebarluaskan informasi kegiatan DPRD, sosialisasi dan publikasi, permohonan saran, masukan, aspirasi serta sarana penerimaan saran, masukan dan aduan”

12. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam mengelola *website* ?

“humas Sekretariat DPRD, SKPD bagian TIT setda Kota Yogyakarta dan pihak ketiga terkait”

13. Apa upaya humas dalam meningkatkan penguasaan pegawai terhadap teknologi informasi?

“dengan memberikan tambahan pengetahuan melalui diklat, bimtek, pendampingan dan lain-lain”

14. Siapa saja sasaran humas dalam pemanfaatan website sebagai media informasi dan komunikasi kinerja dewan ?

Untuk masyarakat, lembaga swasta, dan lembaga pemerintah”

15. Apa harapan anda dalam penerapan sistem *e-government* sebagai pelayanan publik?

“semoga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat”

16. Apa harapan anda dalam menjadikan *website* sebagai media informasi dan komunikasi seputar kinerja dewan ?

“meningkatkan dukungan atau pelayanan kepada DPRD Kota Yogyakarta, meningkatkan kinerja DPRD, mempermudah dan mempercepat komunikasi, karena dengan terpublikasinya kinerja DPRD, maka kegiatan DPRD akan diketahui oleh masyarakat dan masyarakat dapat juga memberikan saran atau masukan kepada DPRD dengan lebih mudah dan cepat sehingga masyarakat tidak harus datang langsung ke DPRD.

Pihak Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta

Nama : Bapak Harry

Jabatan : Kepala Sub-bagian Humas dan Publikasi

1. Apa yang melatarbelakangi humas membuat *website* www.dprd-kotajogja.go.id?

“ seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi dimana masyarakat kota yogyakarta yang sudah dalam artian melek IT ya dan itu kan membutuhkan suatu informasi yang update dan bisa diakses makanya kita mengembangkan ya tidak hanya secara media cetak maupun e apa dari yang press realsis sendiri kita kan mengembangkan lewat website biar lebih menjalur lebih banyak lagi kepada masyarakat dan dia secara bisa langsung mengaksesnya mau di rumah ata di mana-mana juga bisa”

2. Kapan website www.dprd-kotajogja.go.id dibentuk ?

“itu sepertinya 2008 sebelum aku di sini, tapi belum pasti, kenyataan masih banyak eror dan masih belum seideal yang kita inginkan, baru tahun ini ya baru tahun 2015 16 ini sudah mulai lebih baik lagi”

3. Apa yang humas ketahui tentang website ?

“e website itu adalah suatu aplikasi apa ya suatu cara dari mass media e penyebarluasan mass media, selain dari media cetak maupun online yang lainnya misalnya koyok e dia punya dokumenter sendiri dan sebagainya nah website ini lebih cenderung ke apa ya suatu alat penginformasian berita yang resmi dari suatu lembaga resminya jadi kan website ya itu adalah salah satu cara, cara untuk mengkomunikasikan kemudian menginformasikan kepada masyarakat e terkait dengan kinerja suatu instansi nah itu namanya pengertian website itu.”

4. Mengapa humas memilih pemanfaatan website sebagai media informasi dan komunikasi seputar kinerja dewan ?

“ya karena kita tau masyarakat kota jogjakarta kan sudah lebih banyak melek IT disitunya dan itu sarannya lebih fokus kesana dibandingkan dengan kita membuat koran atau e apa majalah dan lain sebagainya dan untuk majalah kita masih tapi ini kan lebih bisa apa ya update ya dalam artian gini kalo koran udah selesai dibaca hilang korannya tapi kalo website masih bisa dibuka lagi datanya masih bisa dan dia lebih secara real time e setiap waktu kita bisa mengubah berita berita di situ kalo korankan butuh dicetak, diproses dan sebagainya jadi tidak update kinerja dewan, disitu.”

5. Apa fungsi website yang diketahui oleh humas ?

“hmm fungsi ya, website itu kalo dari kami e bisa menginformasikan terkait dengan apa e output melalui dewan, kemudian apa yang dilalukan oleh dewan yang bisa

diketahui oleh masyarakat contohnya gini seperti ini masyarakat hanya melihat dewan itu mungkin hanya melalui terjunan kerja padahal banyak yang dilakukan oleh dewan misalnya dalam fungsi pengawasan, banyak melakukan peninjauan lapangan kemudian (sidak) terkait dengan penerapan perda, ada fungsi pengawasannya ada fungsi perundang-undangan ada output yang berubah perda-perda yang dibuat oleh dewan, kemudian fungsi keuangan disini nanti akan melakukan rapat dengan eksekutif dalam artian pemerintah Yogyakarta untuk membahas anggaran dan belanja e di kota yogyakarta dalam setahun, nah inilah yang e fungsi-fungsi ini yang bisa kita informasikan lewat website, nanti juga masyarakat dapat melihat siapa saja sih anggota dewan kita, kemudian masyarakat bisa menyalurkan aspirasinya dengan cara tidak perlu tidak susah payah, dari rumah pun masih bisa e apa mengakses itu dan itu yang penting di sini”

6. Apa tujuan humas dalam pembuatan website ?

“ ya sudah saya sampaikan tadi ya tujuan, website ini kan adalah salah satu media untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan maupun output dari dewan tadi jadi masyarakat tau bagaimana sih kinerja dari anggota diwakilnya atau perwakilan mereka.”

7. Apa saja content dari website tersebut ?

“kontenya sebenarnya banyak, di website itu kan ada konten berita, ada artikel kemudian ada produk hukumnya baik perda e kita kan bukan melink kepada di pemkotnya jadi kan bisa mengakses perwal kemudian juga menyampaikan di buku tamu kami kan menyampaikan salah satu media untuk mengadu ya atau memberikan saran dan itu akan kita tindaklanjuti jadikan kalo ada aduan, permasalahan dari masyarakat lewat website di buku tamu kami akan kita sharekan kepada e pimpinan dewan dan dia akan mengalokasikan manakala itu dibutuhkan dan itu harus diikuti

oleh data yang lengkap dan kita bisa mengembangi lagi kalo nggak lengkap ya seperti surat kaleng ya, ya kita nggak bisa mengfollow up, ah di situ”

8. Bagaimana peran humas dalam mengelola website sebagai media informasi dan komunikasi seputar kinerja dewan ?

“ya, ya di sini sangat sentral ya di humas ya karena fungsi utama humas di DPRD kan untuk menginformasikan kepada masyarakat ya apapun sifat terjang dari dewan hasilnya apa dan diteladari dewan ya kami dari humasnya jadikan memang kita tidak lepas dari e bantuan dari bagian bagian di sini dalam kita mengolah atau memasukan konten berita untuk website kami, produk kami produk hukum mesti berhubungan dengan e perundang-undangan produk hukum yang dihasilkan apa, kemudian dengan apa kita tau peninjauan lapangan sebagainya kita butuh bagian dari persidangan tapi kan peran humas memang besar karena kita yang mengolahnya, filter dan menyaringnya kemudian menginformasikan kepada masyarakat jadikan kita sentral, jadi lainnya sebagai pendukung kami, jadi kita butuh kerja sama dengan yang lainnya. Di situ”

9. Bagaimana perkembangan pelaksanaan website ?

“ ya alhamdulillah kita semakin hari semakin baik karena ada yang mengelola terus menerus ya baik terkait dengan agendanya kemudian kita kan memasukkan agenda dewan setiap hari jadi kan masyarakat kalo mau tau agenda dewan hari ini apa kan bisa mengakses website kita langsung, beritanya juga iya dan kita juga usahakan semakin hari semakin baik lagi”.

10. Siapa sasaran humas dalam pembuatan website sebagai media informasi dan komunikasi seputar kinerja dewan ?

“ e sasaran kita itu kan selain masyarakat, masyarakat kota yogyakarta dan juga setiap apa ya setiap stakeholder atau penaugn kepentingan yang membutuhkan e

data-data dari kami tentunya kalo BPS melihat data dari berapa sih anggota dewan kemudian masyarakat juga melihat e maksud kami kalo melihat anggota dewan maupun sekretariat umum itu juga ada, kemudian juga dari luar daerah pun ingin tau terkait dengan apa e tentang kinerja dewan di sini ya bisa mengakses di situ, ya kita kan butuh cek in balance jadi mana kala kita tidak update kan bisa memberikan masukan kepada kita, kita butuhkan itu jadikan selain dari masyarakat luas juga dalam artian di kota jogja juga di luar kota jogja, kemudian hmmm dewannya sendiri dia bisa mengecek saya sudah melakukan apa dan memberitahukan kita kurang pas dia bisa memberikan saran kritik kepada kita. Ya termasuk mahasiswa juga kan bisa melihat kan sebenarnya tidak perlu datang menanyakan perda sudah dibuat apa kan bisa dilihat di situ sebenarnya, kalo mereka care lo sebenarnya”

11. Siapa saja yang bertanggung jawab atas pengelolaan website www.dprd-kotajogja.go.id ?

“kalo untuk humas kita punya tim untuk pengelolaan website yang lainnya itu sifatnya lintas bagian termasuk untuk apa yaa, kita mentanace e apa software maupun hardwarenya kita juga melibatkan dari di pemkotnya di TIT ya selain itu juga untuk bagaimana kedepannya kita bisa lebih baik lagi kan harus ada update dari software kita di situ dari TIT, tapi memang yang leadnya dari yang mengelola berita hingga menjadi adminnya semuanya muaranya kami di humas, ada timnya yang mengolah tadi dan kita melakukan evaluasi setiap satu bulan yang sudah kita lakukan sebelumnya”

12. Bagaimana humas dalam menjalankan fungsi evaluasi terhadap kinerja dewan yang masuk melalui website ?

“kalo mengevaluasi tu bukan kewenangan kita sebenarnya, yang mengevaluasi kinerja dewan yang sebenarnya adalah masyarakat karena mereka yang memberikan

kepercayaan kepada anggota dewan untuk mewakili mereka, kalo kita fungsi kita hanya menginformasikan, evaluasi bukan kewenangan kita, kewenangan dari masyarakat, apakah wakil mereka yang telah mereka pilih selama ini sudah memenuhi harapan mereka? Apakah mereka sudah memikirkan kepentingan mereka? Nah itulah masyarakat sendiri yang akan menilai.”

13. Humas dalam memonitoring informasi untuk dewan ?

“yaa keluhan-keluhan yang masuk kita juga pilah pilah apakah kita teruskan kepada dewan atau kita jawab langsung, ah atau kita dalam artian gini kita hanya menyampaikan orang mengeluhkan terkait dengan permasalahan yang lain di bantu nah kita akan jawab bahwa itu bukan wewenang di sini tapi artinya di daerah lain kalo dewan ya kita akan mengprintkan dari masukan tadi dan kita ajukan kepada pimpinan dewan dan ditindaklajunya, ya seperti itu trs kita membalasnya bahwa ini sudah kita proses jadi fungsi kita berusaha kedepannya semakin baik lagi seperti di UPIK (unit pengelolaan informasi dan keluhan) di kota dan kita akan membalas apapun yang disampaikannya. Kecuali hanya memberikan saran-saran”

14. Seberapa sering website di update ?

“kaloo, soalnya kita juga tergantung dari agenda dewannya sendiri, kalo setiap hari ada agenda, setiap hari kita update ya kita usahakan kita usahakan minimal agenda kita setiap hari, agenda-agenda dewannya jadi masyarakat bisa tau setiap hari sih apa yang dilakukan oleh dewan, apa yang dilakukan dewan hari ini apa itu kan sudah keliatan di agenda jadwal kegiatan dewan, kalo berita ya kita akan pilah-pilah manakala berita itu e mempunyai value nilai ya, ya kita bisa memasukkan, kadang kan ada kaitan dewan yang tidak boleh diberitahkan nah itu kan kita tidak mungkin bisa beritakan kalo yang bisa beritakan kan kita bisa beritakan”

15. Seberapa sering aspirasi, tanggapan dan keluhan masyarakat yang sering masuk dalam website ?

“ e kalo saya belum buat suatu perhitungan ya berapa ada itu berapa karena mungkin ini agak baru ya website ini jadi kita belum menghitung tapi setiap bulan ada ya ada masukan-masukan kepada dewan ada juga ya kalo sudah ke dewannya ya sudah rananya ke dewan untuk memprosesnya, kalo kita yaa sebatas itu karena kita fungsi memfasilitasi dan bukan untuk membuat suatu kebijakan. Di situ.”

16. Bagian mana dari website yang dapat dimanfaatkan warga untuk menyampaikan, aspirasi, tanggapan dan keluhan ?

“itu di buku tamu yaa jadi langsung bisa masuk ke sana, jadi nanti kedepannya kita membikin juga ada kontennya aduan jadi kita pilah, kalo buku tamu nanti untuk saran-saran kalo ada kontenta aduan tersendiri, kalo suara warga sendiri juga sama bisa saran bisa keluhan, nah itu kan mana ada konten yang kita hapus mana ada konten yang kita apa, tetap jalannya ya karena kita masih dengan pihak ketiga kan pihak lain pembuatan itu kan butuh waktu, kita ini masih belum sempurna masih belum bisa maksimal tapi kedepannya kita berbagi terus ya istilahnya kan kita semakin hari semakin baik”

17. Seberapa sering bagian tersebut di monitoring dan dijawab ?

“ya kita usahakan, ya kita coba seminggu sekali lah buka website juga karena artian dari itu kita coba mungkin setiap hari kita buka, karena mau ga mau kita tergantung sama SDM yang ada dan humas kan tidak hanya mengelola website saja tapi kita juga memaksimalkan untuk dewannya, belum juga untuk keprotokoleran ya, penerimaan tamu ada talk show dan lain sebagainya, ada lapangan kita harus terjun ke lapangannya dan itu kan nanati kita e coba lah kita usaha kedepannya setiap hari akan kita buka, kalo sekarang mah belum setiap hari”

18. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menjawab keluhan ?

“eh itu tergantung mbak, kalau yang bisa kita jawab pas kita buka otomatis kita langsung jawab nah asal alamat juga jelas, alamat emailnya atau apanya kita akan jawab tapi kalau dewan ya jawabnya kita mana kala itu ada kita akan jawab seketika, hasil akhirnya kita bukan penentunya.”

19. Peraturan resmi apakah yang dapat dijadikan landasan dalam pengelolaan website www.dprd-kotajogja.go.id ?

“ untuk peraturan resmi tidak ada, ya itu kan hanya inovasi dari sepihak. Ini hanya inovasi-inovasi lebih baik untuk kegiatannya apakah dia mau lewat website , masing-masing kantor dia mau seperi apa untuk bisa memaksimalkan setiap kegiatan yang ada dikantornya.”

20. Apa saja usaha humas Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta dalam mempromosikan website sebagai media informasi dan komunikasi ?

“kalo kami e promosinya masih sebatas ini e kalo tamu-tamu yang ada, baik dari tamu dewan, tamu sekwan atau tamu lain dari, kan kita juga ada tamu-tamu selain tamu dewan dan setwan, dari contohnya dari anak-anak sekolah pun kita akan melihat mbak, nggak mungkin to anak-anak SD kelas 2 sampaikan ada website ini ini, ya tapi kalo anak-anak SMA , anak mahasiswa akan kita sampaikan bahwa kalo mau nyari berita apapun silahkan ke situ harus kita. Kalo masyarakat umum mereka paling taunya searching dari google, ya itu tergantung, masyarakat kadang-kadang ga peduli nggak mau nyari-nyari, itu hampir sama dengan banyak tamu kita dari dewan kan nanya alamat email, alamat fax, padahal di website kan sudah ada semua Cuma karena mereka nggak mau nyari gitu loh, itu kan kekurangan dari sebageian masyarakat ya mereka nggak mau usaha dulu ya kalo mentok-mentok nggak bisa kan baru datang ke sini, tapi kan kalo belum pernah alangkah lucunya kan, apalagi

sama-sama humas ya kan nanya alamat websitenya mana, loh padahal kan buka internet juga bisa orang humas, kecuali di pelosok yang gada internet, nah itu baru.”

21. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan humas agar website bisa berjalan dengan baik ?

“saat ini ya ada evaluasi kita setiap bulan, ada evaluasi yang terkait dengan e sudah saya samapiakan tadi software maupun hardware ya, ada permasalahan apa yang terjadi, kemudian kita juga mengoptimalkan SDMnya e melatih atau untuk SDM dalam pengelolaannya jadi manakala salah satu rekan kita bertanggung jawab untuk mengelola itu sudah bisa, nah kita kan akan mencoba untuk melihat dengan SDM yang ada, kemudian kita juga bekerja sama denga TIT untuk e mengoptimalkan konten-konten yang ada, ada juga konten yang belum optimal, kita optimalkan juga e biar itu lebih dekat ke masyarakat karena ada suatu konten yang saya pengen ada interaktif langsung kedepannya jadi kan orang e kita bikin komunikasi dua arah yaa, jadi saya pengen kedepannya bikin suatu konten kita berhubungan langsung dengan masyarakat mengenai raperda ya yang kita bahas, nah itu langsung masyarakat bisa langsung memberikan feedback jadi kita tidak harus lewat jalur yang lain. Kemudian kita juga akan meminta pihak TIT untuk oengembangan aplikasi, SDMnya kita perbaiki kemudian ada kita evaluasi tiap bulannya, e sementara itu yang kita lakukan.”

22. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat humas dalam memanfaatkan website sebagai media informasi dan komunikasi ?

“ faktor-faktornya kan banyak ya yang pertama dari SDMnya mau nggak mau kan ya ada SDM yang kemampuan kualitasnnya untuk bisa menyampaikan informasi itu itu yang penting, kemudian e jaringan ya, jaringan internet yang kadang-kadang website kita butuh jaringan yang cukup besar jadi kadang-kadang jaringan di sini masih naek

turun, jadi kalo kita mau bagus ya kita bawa ke yang ada wifinya dewan, kemudian dari pendukung dan juga penghambat selain itu juga koodinasi dengan bagian bagian yang lain itu kan sangat penting humas di sini kan tanpa informasi, tanpa dukungan dari bagian yang lain juga tidak bisa jalan dengan baik dan optimal”

23. Apa harapan humas terhadap pemanfaatan *website* sebagai media informasi dan komunikasi ?

*“harapan saya itu kan *website* yang kita bangun sebagai perkembangan itu bisa saya kan pengen real time ya jadi kan jadi saat ini skarang informasi hari ini langsung muncul agar masyarakat juga mudah menerima informasi itu kemudian memang harapan kami juga dewan pun selalu mengapresiasi kita untuk ke arah keperbaikan, arah lebih baik, saat ini juga kalo bisa kedepannya ada suatu real time gar kita bisa secara langsung melayangkan kegiatan dewan masuk ke *website* kami, nah itu harapan saya kedepannya dan itu butuh waktu proses untuk hal itu”*

24. Pelayanan seperti apa yang dilakukan humas dalam melayani masyarakat melalui *website*?

*“ jadi gini mbak, seringkan masyarakat sering datang ke sini mau tanya sesuatu hal lah terkait dengan raperdanya, terkait dengan produk, agendanya kan ya tidak perlu ke sini sebenarnya kan, udahlah akseslah di *website* kami, dan ditanya anggota dewaanya ada berapa, komisinya ada berapa itu kan udah ada si sana semua tinggal di klik aja, kemudian apa sih yang dilakukan oleh dewan apa sih yang silakukan oleh dewan, itu kan sudah ada semua, kemudian mereka menanyakan itu padahal semua sudah ada di *website* da tidak perlu datang ke sini itu kan pertama kan menghemat biaya dan waktu ga perlu ke sini”*

25. Seberapa efektifkah pemanfaatan *website* sebagai media informasi dan komunikasi ?

“e kalo saya merasa belum optimal makanya saya bilangya di sini kita kan step by step akan kita perbaiki kemudian harapannya semakin baik lagi dalam hal kualitas maupun kuantitas isi di dalam website ini”

Pihak Masyarakat Kota Yogyakarta (informan 1)

Nama : Suhartini

Profesi : Guru SMA (41)

1. Apakah anda tahu bahwa DPRD Kota Yogyakarta memiliki *website* resmi www.dprd-jogjakota.go.id ?
“iya tau”
2. Sejak kapan anda mengetahui adanya *website* www.dprd-jogjakota.go.id ?
“kapan ya, udah lama, sudah ga ingat lagi saya mbak”
3. Dari mana anda mengetahui *website* tersebut ?
“saya tau webistenya itu dari internet dari google”
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai tampilan *website* tersebut ?
“biasa-biasa saja, tapi tampilan websitenya yang saya liat dia ga punya daya tarik, sederhana tampilannya kaku juga”
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai konten atau isi *website* tersebut ?
“kontennya saya liat ada yang ga berfungsi, cuma yang saya terakhir liat itu sepertinya juga webistenya kurang update”
6. Kapan terakhir kali anda mengakses *website* DPRD ?
“hhmmm, kapan ya, udah lupa saya mbak, ya paling sekitar 1 atau 2 tahun lalu sepertinya”
7. Apakah anda mengetahui manfaat dari *website* www.dprd-jogjakota.go.id?
“hhmm ya paling memberi informasi dan wadah kepada masyarakat untuk memberikan aspirasi dan saran kritik”
8. Apa yang melatarbelakangi anda untuk mengakses *website* www.dprd-jogjakota.go.id ?
“apa ya, saya cuma buka-buka biasanya aja, cuma liat-liat aja websitenya”

9. Pernahkan anda menyuarakan aspirasi dan keluhan pada *website* tersebut ?

“oh ga pernah”

10. Bagaimana menurut anda pelayanan yang dilakukan oleh humas sekretariat dprd kota yogyakarta pada *website* tersebut ?

“saya tidak pernah berinteraksi langsung lewat webistenya, makanya saya juga ga tau pelayanan yang diberikan mereka seperti apa, tapi kalo dilihat dari isi webistenya itu, ya mungkin-biasa saja”

11. Apa harapan anda untuk *website* www.dprd-jogjakota.go.id untuk kedepannya ?

“ya tampilan websitenya diperbaiki lagi biar lebih menarik dan lebih hidup”

Pihak Masyarakat Kota Yogyakarta (informan 2)

Nama : Nurista

Profesi : Mahasiswa (23)

1. Apakah anda tahu bahwa DPRD Kota Yogyakarta memiliki *website* resmi www.dprd-jogjakota.go.id ?
“iya tau mbak, karena aku pernah liat”
2. Sejak kapan anda mengetahui adanya *website* www.dprd-jogjakota.go.id ?
“kapan ya, belum lama ini semenjak mau magang cari cari cari informasi”
3. Dari mana anda mengetahui *website* tersebut ?apa ya, dari internet.
“dari google mbak, soalnya aku mau magang di sana makanya aku searching aja website DPRD hehehe”
4. Informasi seperti apa yang anda cari pada *website* DPRD Kota Yogyakarta ?
“saya cari info tentang syarat magang mbak kirain ada padahal enggak ada, terus saya liat alamatnya dan saya datang langsung ke kantornya”
5. Kenapa anda tidak meminta informasinya lewat websitenya saja ?
“pasti nanti dibalasnya lama, aku kan mau yang cepat-cepat mbak jadi mending aku datang kesana biar lebih jelas heheh”
6. Bagaiman tanggapan anda mengenai tampilan *website* tersebut ?
“tampilannya ya? Biasa aja sih, ya menurut aku tampilannya biasa banget ga menarik juga pokoknya biasa banget ya mbak heheh”
7. Bgaiman menurut anda mengenai konten atau isi dalam *website* DPRD Kota Yogyakarta ?
“isinya ya hmm Aku juga ga perhatikan mbak,waktu itu aku bukanya bentar doang.”
8. Apakah anda mengetahui manfaat dari *website* www.dprd-jogjakota.go.id ?

“ya website itu kan untuk memberikan informasi, ya pasti memberikan informasi kan mbak, informasi tentang DPRD ”

9. Apa yang melatarbelakangi anda untuk mengakses *website* www.dprd-jogjakota.go.id?

“aku cari-cari informasi mbak, soalnya aku mau magang di sana”

10. Pernahkan anda menyuarakan aspirasi dan keluhan pada *website* tersebut ?

“ga pernah mbak”

11. Kenapa anda tidak pernah menyuarakan aspirasi, keluhan atau aduan anda?

“gak papa sih, lagian aku juga ga tau aku mau menyuarakan apa heheh”

12. Bagaimana menurut anda pelayanan yang dilakukan oleh humas sekretariat dprd kota yogyakarta pada *website* tersebut ?

“gimana ya, Soalnya aku ga pernah ngirim kritik atau semacamnya ke website makanya aku juga ga tau pelayanannya kayak gimana”

13. Apa harapan anda untuk *website* www.dprd-jogjakota.go.id untuk kedepannya ?

“semoga website DPRD lebih uptodate dan tampilan desainnya itu diperbaiki, dibuat lebih berwarna lagi, soalnya yang saya liat websitenya suram banget mbak heheh”